4. Pelatihan Guru PAUD. Pembangunan bangsa dimulai dari penguatan literasi masyarakat dan itu dimulai dari pendidikan paling dasar, level pendidikan usia dini (PAUD). Karenanya, pelatihan Guru PAUD amat penting!

Di samping memproduksi berbagai bentuk publikasi dan karya-karya edukasi yang mencerahkan bangsa, **YMR** juga aktif melakukan kerja-kerja advokasi mendorong lahirnya sejumlah kebijakan publik yang memihak kepentingan masyarakat luas serta mengadvokasi dicabutnya berbagai peraturan diskriminatif yang merugikan masyarakat, terutama terkait agama, pendidikan, kesehatan, tenaga kerja dan kelestarian lingkungan.

Advokasi juga dilakukan untuk membela kepentingan berbagai kelompok minoritas tertindas sehingga mereka dapat menghirup udara kemerdekaan seperti warga negara lainnya. Tak satu pun individu atau kelompok yang boleh diperlakukan diskriminatif untuk alasan apa pun! Kemerdekaan setiap orang dijamin dalam Konstitusi Indonesia. Itulah mengapa **YMR** sangat kuat berupaya dalam penegakan demokrasi yang berkeadilan dan berkeadaban.

Untuk mewujudkan cita-citanya, **YMR** terbuka berkolaborasi dan bekerjasama dengan semua pihak yang memiliki visi kemanusiaan, wawasan kebangsaan dan kebhinekaan, cinta perdamaian dan peduli kelestarian lingkungan. Mari bersama membangun Indonesia yang lebih demokratis, adil, damai dan sejahtera demi peradaban yang lebih baik!

Jl. Legoso Raya, Komplek Grand Puri Laras, Blok H, Kelurahan Pisangan - Ciputat, Tangerang Selatan, Banten 15419

ymrmuliaraya@gmail.com

+6221-3143 879, +62813 9817 2702

Donasi :

BNI
0714890593 a/n Mulia Raya

mandiri
164-00-0366271-7 a/n Yayasan Mulia Raya

MUSLIMAH REFORMIS

YAYASAN MULIA RAYA

MUSLIMAH REFORMIS

YAYASAN MULIA RAYA

Mulia Raya adalah yayasan nonprofit, berbadan hukum, sangat aktif mempromosikan nilai-nilai kemanusiaan universal, demokratis dan inklusif selaras dengan nilai-nillai luhur Pancasila serta ajaran esensial agama. Berdiri tahun 2015, konsen pada pendidikan dan penguatan literasi masyarakat serta upaya-upaya penegakan hak asasi manusia, khususnya hak asasi anak, perempuan dan kelompok rentan *(vulnerable people)*. Berawal dari kegelisahan melihat rendahnya kualitas SDM dan tingkat literasi bangsa, menguatnya kecenderungan intoleransi, perilaku diskriminatif dan kekerasan, serta meluasnya bahaya oligarki, korupsi dan anarkisme.

Mulia Raya merupakan perpaduan nama pendiri : Prof. Dr. K.H. Ahmad Thib Raya, M.A dan Prof. Dr. Musdah Mulia, M.A. Keduanya dikenal luas sebagai ulama, ilmuwan dan pendidik, aktif bergiat dalam upaya pencerdasan dan memajukan kesejahteraan bangsa. Keduanya pun sangat peduli dalam upaya penguatan nilai-nilai spiritualitas dan kemanusiaan demi membangun masyarakat yang berakhlak karimah, berintegritas, berinovasi dalam sains dan teknologi serta kreatif merawat kelestarian lingkungan.

Visi Yayasan Mulia Raya (YMR)

Menjadi lembaga terdepan yang berkemampuan tinggi dalam membangun peradaban.

Misi Yayasan Mulia Raya (YMR)

1. Melaksanakan pendidikan masyarakat, terutama bagi kelompok muda untuk penguatan nilai-nilai spiritual, kebudayaan, kebhinekaan dan perdamaian.
2. Mempromosikan pendidikan multikural yang memanusiakan manusia dan penguatan literasi masyarakat, terutama bagi kelompok Milenial dan Generasi-Z.
3. Melakukan advokasi untuk membantu memecahkan permasalahan bangsa terkait sumber daya manusia.
4. Membangun kesadaran kebangsaan dan cinta tanah air berbasis nilai-nilai luhur Pancasila serta melakukan upaya pelestarian lingkungan demi kesejahteraan semua makhluk.

Tujuan

Mewujudkan sumber daya manusia yang unggul demi membangun masyarakat yang berkeadaban, berperikemanusiaan, dan berkeadilan, dalam bingkai pandangan multikultural dan kebhinekaan.

Sasaran

Memberdayakan para pemuda-pemudi agar menjadi bangsa yang berkeadaban, berperikemanusiaan, dan berkeadilan serta mempromosikannya dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Strategi

Tujuan itu dicapai melalui berbagai kegiatan edukasi, advokasi dan publikasi, seperti pelatihan, pendidikan, workshop, diskusi, seminar, dialog, kampanye publik dan sebagainya.

Aktivitas

Meskipun usianya terbilang muda, **YMR** telah berhasil menunjukkan berbagai aktivitas terkait edukasi, advokasi dan publikasi, baik di media cetak maupun media online. Publikasi buku, antara lain ***Ensiklopedia Muslimah Reformis, Muslimah Mendobrak Bias, Wajah Damai Muslimah Milenial Reformis, Suara Gen-Z untuk Indonesia Damai, Belajar Menjadi Keren, Literasi Damai untuk Milenial***. Sejumlah modul untuk Pelatihan Muslimah Reformis, Pelatihan Literasi Damai dan Pelatihan Guru PAUD Demokratis (**https://muslimahreformis.org**). Selain itu, **YMR** memiliki Podcast PADIRA dan Muslimah Reformis serta Youtube Muslimah Reformis.

Aktivitas Pendidikan antara lain :

1. Kajian Keislaman SALAM berupa diskusi, dialog lintas-iman, seminar dan workshop dengan tema-tema krusial, seperti moderasi beragama, korupsi, oligarki, kerusakan lingkungan, kemiskinan, kesetaraan gender, hak asasi manusia, ekstremisme, politik identitas dan kekerasan berbasis agama. Selain itu, dialog antar-agama *(interfaith dialogue)*, diselenggarakan secara kolaboratif dengan berbagai organisasi, baik di dalam maupun luar negeri.

2. Pelatihan Muslimah Reformis. Setengah dari populasi penduduk Indonesia adalah perempuan, lebih 80% adalah Muslimah. Karena itu, penting Pelatihan Muslimah Reformis. **Muslimah Reformis** adalah gagasan tentang perempuan dengan kekuatan spiritualitas dan integritas moral, memiliki komitmen penegakan nilai-nilai kemanusiaan, terutama kesetaraan dan keadilan gender, memiliki wawasan kebangsaan dan cinta tanah air, serta kepedulian terhadap lingkungan. **YMR** telah menghasilkan lebih 300 alumni Muslimah Reformis, tersebar di seluruh Indonesia.

3. Pelatihan Literasi Damai bagi Milenial dan Generasi Z. Secara demografis, kelompok Milenial dan Generasi-Z merupakan mayoritas, sekaligus penentu masa depan NKRI. Untuk mewujudkan Bonus Demografi 2045 perlu penguatan literasi damai. Pelatihan ini mencakup penguatan literasi keagamaan dan kebudayaan, literasi kemanusiaan, literasi kebangsaan dan kewarganegaraan, literasi keadilan gender dan lingkungan, serta literasi digital. **YMR** telah menghasilkan lebih dari 800 alumni Kelas Literasi Damai.